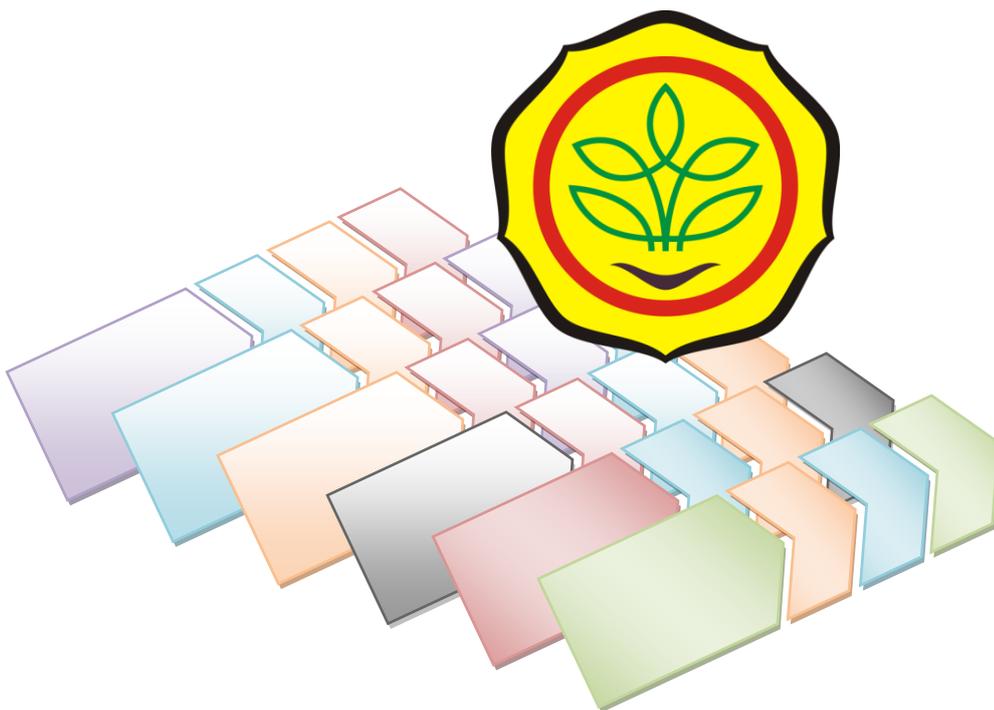


# Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika Solok

LAPORAN KEUANGAN AUDITED

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2022



Alamat Kantor:



Jl. Raya Solok – Aripian Km. 8, Solok, Sumatera Barat  
PO. Box 5 Solok 27301

Telpon : (0755) 20137, 22444

Fax : (0755) 20592, 22444

E-mail : [balitbu@litbang.pertanian.go.id](mailto:balitbu@litbang.pertanian.go.id)



**LAPORAN KEUANGAN  
UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN  
BA.018  
TAHUN ANGGARAN 2022**

**Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika Solok  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2022**

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika Solok adalah salah satu entitas akuntansi dibawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Tahunan Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika Solok mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan Tahunan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika Solok. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Solok, 31 Desember 2022  
Kuasa Pengguna Anggaran,



Dr. Helmi Kurniawan, SP., MP  
NIP. 197411132000031001

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB .....	iv
RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN .....	6
II. NERACA .....	9
III. LAPORAN OPERASIONAL .....	10
IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS .....	11
V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN .....	12
A. PENJELASAN UMUM .....	12
B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN .....	22
B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK .....	23
B.2. BELANJA .....	25
B.3. BELANJA PEGAWAI .....	26
B.4. BELANJA BARANG .....	28
B.5. BELANJA MODAL .....	29
C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA .....	31
C.1. ASET LANCAR .....	31
C.2. ASET TETAP .....	33
C.3. ASET LAINNYA .....	36
C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK .....	38
C.5. EKUITAS .....	38
D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL .....	39
D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya .....	39
D.2. Beban Pegawai .....	41
D.3. Beban Persediaan .....	42
D.4. Beban Barang dan Jasa .....	42
D.5. Beban Pemeliharaan .....	43

D.6.	Beban Perjalanan Dinas.....	44
D.7.	Beban Penyusutan dan Amortisasi.....	45
D.8.	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih.....	45
D.9	Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar.....	46
D.10.	Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya.....	46
E.	PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS.....	48
E.1.	Ekuitas Awal.....	48
E.2.	Surplus/Devisit-LO.....	48
E.3.	Koreksi Yang Menambah/ Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar.....	48
E.4.	Transaksi Antar Entitas.....	49
E.5.	Ekuitas Akhir.....	49
F.	PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.....	50
F.1.	Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca.....	50
F.2.	Pengungkapan Lain-Lain.....	60



KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA  
**BALAI PENELITIAN TANAMAN BUAH TROPIKA**

Jl. Raya Solok - Arian Km. 8 Kotak Pos 5 Solok, Sumatera Barat 27301  
Telephone : (62) 755 20137, Fax : (62) 755 20592  
Website : [www.balitbu.litbang.pertanian.go.id](http://www.balitbu.litbang.pertanian.go.id) E-mail: [balitbu@litbang.pertanian.go.id](mailto:balitbu@litbang.pertanian.go.id) , [balitbu@gmail.com](mailto:balitbu@gmail.com)



## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika Solok yang terdiri dari : (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Solok, 31 Desember 2022  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Helmi Kurniawan, SP., MP  
NIP. 197411132000031001

## **RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan Keuangan Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika Solok Tahun 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### **I. Laporan Realisasi Anggaran**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 795,054,113.00 atau mencapai 132.39% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp. 600,556,000.00.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2022 adalah sebesar Rp.19,161,974,735.00 atau mencapai 98,20% dari alokasi anggaran sebesar Rp. 19,565,192,000.00.

### **II. Neraca**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2022.

Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 1,197,153,824,181.00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp. 641,341,450.00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp.1,196,511,959,877.00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp. 0.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp. 522,854.00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp.0.00 dan Rp.1,197,153,824,181.00.

### **III. Laporan Operasional**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.667,320,560.00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp. 23,724,236,754.00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp. -23,056,916,194.00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp.365,913,553.00 dan Defisit Rp. 0.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp.-22,691,002,641.00.

#### **IV. Laporan Perubahan Ekuitas**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2022 adalah sebesar Rp.1,200,698,236,039.00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp.-22,691,002,641.00. kemudian ditambah/dikurangi dengan Koreksi Nilai Persediaan senilai Rp.31,450,000 dan Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi sebesar Rp. 505,225,053.00 ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp.18,609,915,730.00, kenaikan ekuitas sebesar Rp.-3,544,411,858.00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp.1,197,153,824,181.00.

#### **V. Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2022 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI PENELITIAN TANAMAN BUAH TROPIKA  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2022		% thd Angg	31 Desember 2021
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	600.556.000	795.054.113	132,39	710.910.486
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>600.556.000</b>	<b>795.054.113</b>	<b>132,39</b>	<b>710.910.486</b>
<b>BELANJA</b>					
<b>Belanja Operasi</b>					
Belanja Pegawai	B.2.	8.941.399.000	8.569.929.159	95,85	9.837.538.026
Belanja Barang	B.3	10.623.793.000	10.592.045.576	99,70	11.313.696.156
Belanja Modal	B.4	-	-	0,00	68.325.000
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>19.565.192.000</b>	<b>19.161.974.735</b>	<b>97,94</b>	<b>21.219.559.182</b>

**II. NERACA**

**BALAI PENELITIAN TANAMAN BUAH TROPIKA  
NERACA  
PER 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021**

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Persediaan	C.1.1	641,341,450	730,081,360
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>641,341,450</b>	<b>730,081,360</b>
<b>ASET TETAP</b>			
Tanah	C.2.1	1,137,414,068,781	1,137,414,068,781
Peralatan dan Mesin	C.2.2	18,483,978,624	18,370,716,524
Gedung dan Bangunan	C.2.3	62,860,946,050	62,050,433,350
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.2.4	19,187,131,690	19,187,131,690
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	23,541,550	23,541,550
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6	(41,457,706,818)	(37,078,268,642)
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>1,196,511,959,877</b>	<b>1,199,967,623,253</b>
<b>ASET LAINNYA</b>			
Aset Tak Berwujud	C.3.1	9,750,000	9,750,000
Aset Lain-Lain	C.3.2	333,361,650	951,604,240
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3	(342,588,796)	(960,822,814)
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>522,854</b>	<b>531,426</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1,197,153,824,181</b>	<b>1,200,698,236,039</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1	-	-
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas	C.5	1,197,153,824,181	1,200,698,236,039
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>1,197,153,824,181</b>	<b>1,200,698,236,039</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>1,197,153,824,181</b>	<b>1,200,698,236,039</b>

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI PENELITIAN TANAMAN BUAH TROPIKA**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021**

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	667,320,560	687,297,628
<b>JUM LAH PENDAPATAN</b>		<b>667,320,560</b>	<b>687,297,628</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2	8,569,929,159	9,837,538,026
Beban Persediaan	D.3	1,605,632,150	1,839,009,836
Beban Barang dan Jasa	D.4	5,958,965,106	6,311,495,745
Beban Pemeliharaan	D.5	2,764,599,279	2,932,411,170
Beban Perjalanan Dinas	D.6	528,778,951	617,347,150
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	4,296,332,109	4,421,374,496
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8	-	-
<b>JUM LAH BEBAN</b>		<b>23,724,236,754</b>	<b>25,959,176,423</b>
<b>SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>(23,056,916,194)</b>	<b>(25,271,878,795)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.9	127,733,553	23,612,800
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.10	-	324,503,577
<b>Jumlah Surplus/Defisit dari Kegiatan Aset Non Lancar</b>		<b>127,733,553</b>	<b>(300,890,777)</b>
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.11	238,180,000	661,405,058
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.12	-	-
<b>Jumlah Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b>		<b>238,180,000</b>	<b>661,405,058</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA</b>		<b>365,913,553</b>	<b>360,514,281</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT LO</b>		<b>(22,691,002,641)</b>	<b>(24,911,364,514)</b>

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**BALAI PENELITIAN TANAMAN BUAH TROPIKA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021**

<b>URAIAN</b>	<b>CATATAN</b>	<b>31 DESEMBER 2022</b>	<b>31 DESEMBER 2021</b>
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1	1,200,698,236,039	1,205,100,951,857
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(22,691,002,641)	(24,911,364,514)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KOMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN	E.3	536,675,053	-
KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR			-
Koreksi Nilai Persediaan		31,450,000	-
Koreksi Atas Reklasifikasi		-	-
Selisih Revaluasi Aset Tetap		-	-
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi		505,225,053	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	18,609,915,730	20,508,648,696
KENAIKAN PENURUNAN EKUITAS	E.5	(3,544,411,858)	(4,402,715,818)
<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>E.6</b>	<b>1,197,153,824,181</b>	<b>1,200,698,236,039</b>

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika

Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika Solok didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai Program pemerintah dalam memenuhi kualitas buah yang baik dan bermutu tinggi sertameningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga dalam penerapan manajemen Balai. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan No. 2005/BALAP.071/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Entitas berkedudukan di Jalan Raya Solok-Aripan KM.8 Solok Sumatera Barat.

Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika adalah unit pelaksana teknis di bidang penelitian dan pengembangan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura, sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 32/Permentan/OT.140/3/2013 tanggal 11 Maret 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika. Berkedudukan di Jalan Raya Solok Aripan Km.8 Solok, Sumatera Barat. Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika mempunyai tugas melaksanakan penelitian tanaman buah tropika. Untuk mewujudkan tujuan diatas Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika berkomitmen dengan visi 'Menjadi lembaga penelitian dan pengembangan pertanian berkelas dunia yang menghasilkan dan mengembangkan inovasi teknologi pertanian untuk mewujudkan pertanian industrial unggul berkelanjutan berbasis sumber daya local" dan **MISI** :

1. Menghasilkan, mengembangkan dan mendeseminasikan inovasi teknologi, sistem dan model serta rekomendasi kebijakan di bidang penelitian tanaman buah tropika yang berwawasan lingkungan dan berbasis sumberdaya lokal guna mendukung terwujudnya pertanian industrial unggul berkelanjutan.
2. Meningkatkan kualitas sumberdaya penelitian dan pengembangan pertanian serta efisiensi dan efektifitas pemanfaatannya.
3. Mengembangkan jaringan kerjasama nasional dan internasional (*networking*) dalam rangka penguasaan IPTEK (*scientific recognition*) atas peningkatan peran serta Citra Balitbu Tropika dalam mengembangkan Agribisnis buah dan perkembangan pertanian.

1. Motto  
"Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk Layanan Prima"  
(Partnership, Ramah, Independen, Mudah dan Akurat)
2. Janji layanan  
"Kepuasan pelanggan adalah target utama kami"

Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika menyelenggarakan fungsi dan langkah-langkah strategis sebagai berikut :

- Melaksanakan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi dan laporan penelitian tanaman buah tropika;
- Melaksanakan penelitian genetika, pemuliaan dan perbenihan tanaman buah tropika;
- Melaksanakan penelitian eksplorasi, konservasi, karakterisasi dan pemanfaatan plasma nutfah tanaman buah tropika;
- Melaksanakan penelitian agronomi, morfologi, fisiologi, ekologi, entomologi dan fitopatologi tanaman buah tropika;
- Melaksanakan penelitian komponen teknologi sistem dan usaha agribisnis tanaman buah tropika;
- Melaksanakan penelitian penanganan hasil tanaman buah tropika;
- Memberikan pelayanan teknis penelitian tanaman buah tropika;
- Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil penelitian tanaman buah tropika;
- Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan Balitbu Tropika.

## **A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Tahun 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika Solok. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset

tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

### **A.3. Basis Akuntansi**

Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika Solok menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

### **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika Solok dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Audited Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Penelitian Tanaman Buah

Tropika yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika adalah sebagai berikut:

**(1) Pendapatan – LRA**

- Pendapatan-LRA adalah semua Penerimaan Kas Rekening Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

**(2) Pendapatan – LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

**(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### **(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### **(5) Aset**

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

##### **a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

<b>Kualitas Piutang</b>	<b>Uraian</b>	<b>Penyisihan</b>
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:  
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;  
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

**b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.1.000.000,- (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)

- c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
  - Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
  - Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

<b>Kelompok Aset Tetap</b>	<b>Masa Manfaat</b>
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/ dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

<b>Kelompok Aset Tak Berwujud</b>	<b>Masa Manfaat (Tahun)</b>
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

#### **(6) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

**(7) Ekuitas**

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika Solok telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah yang dikurangi seperti belanja pegawai karena adanya pegawai yang pensiun, Pemotongan Anggaran dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan dengan penurunan anggaran, karena terjadinya wabah Covid 19 antara lain : Pemotongan Belanja Barang dan Belanja Pegawai.

Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut :

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN dan Iuran Badan Usaha	377,072,000	511,126,000
Pendapatan Administrasi dan penegakan Hukum	49,428,000	89,430,000
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>426,500,000</b>	<b>600,556,000</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	10,132,400,000	8,805,299,000
Belanja Lembur	136,100,000	136,100,000
Belanja Tunjangan Khusus dan Belanja Pegawai Transito	-	-
Belanja Barang Operasional	2,856,230,000	2,845,190,000
Belanja Barang Non Operasional	2,405,042,000	2,301,419,000
Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi Covid 19	-	-
Belanja Barang Persediaan	1,437,799,000	1,480,768,000
Belanja Barang Persediaan-Penanganan Pandemi Covid 19	-	-
Belanja Jasa	800,540,000	841,820,000
Belanja Jasa - Penanganan Pandemi Covid 19	28,800,000	740,000
Belanja Pemeliharaan	-	-
Belanja Pemeliharaan - Gedung dan Bangunan	1,850,538,000	1,850,538,000
Belanja Pemeliharaan - Peralatan dan Mesin	774,032,000	774,032,000
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	909,000,000	529,286,000
Belanja Perjalanan Dalam Negeri - Penanganan Pandemi Covid 19	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	190,000,000	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>21,520,481,000</b>	<b>19,565,192,000</b>

### B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 795,054,113.00 atau mencapai 132.39% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 600,556,000.00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

#### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2022		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
<b>Akun Pendapatan</b>			
Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, luran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	511.126.000	770.135.113	150,67
Pendapatan Administrasi dan penegakan Hukum	89.430.000	24.919.000	27,86
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi	-	-	100,00
Pendapatan Lain-lain	-	-	100,00
<b>Jumlah</b>	<b>600.556.000</b>	<b>795.054.113</b>	<b>132,39</b>

Realisasi Pendapatan TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 11.84% dibandingkan TA 2021. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	% Real Angg.
Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, luran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	770.135.113	611.263.928	20,63
Pendapatan Administrasi dan penegakan Hukum	24.919.000	99.294.000	-298,47
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi	-	352.500	-100,00
Pendapatan Lain-lain	-	58	-100,00
<b>Jumlah</b>	<b>795.054.113</b>	<b>710.910.486</b>	<b>11,84</b>

Penjelasan dari Realisasi di atas yaitu :

#### 1. Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, luran Badan Usaha dan Penerimaan klaim Asuransi BMN sebesar Rp. 770.135.113,- dengan rincian sebagai berikut :

- a. Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya Rp. 554,302,000,-. Berupa hasil panen dan penjualan bibit, antara lain :

1. Penjualan Benih UPBS sebanyak Rp. 259,170,000,-
2. Penjualan Benih, Buah dan Entres KP. Arian sebanyak Rp. 62,777,000,-
3. Penjualan Benih, buah dan biji KP. Sumani sebanyak Rp. 33,893,500,-
4. Penjualan Benih dan buah KP. Subang sebanyak Rp. 50,914,000,-
5. Penjualan Benih dan buah KP. Cukurgondang sebanyak Rp. 68,550,000,-
6. Penjualan buah KP. Kraton sebanyak Rp. 24,480,000,-
7. Penjualan benih dan Buah KP. Pandean Rp.0,-
8. Penjualan benih Kultur Jaringan Pisang sebesar Rp. 54,367,500,-
9. Penjualan Tricoderma sebesar Rp. 150,000-

Seperti yang terlihat pada perbandingan Thn 2022 dan 2021

NO.	Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	% Real Angg.
1	Penjualan benih UPBS	259.170.000	220.980.000	14,74
2	Penjualan benih, buah dan entres KP. Arian	62.777.000	49.468.000	21,20
3	Penjualan benih, buah dan biji KP. Sumani	33.893.500	30.881.000	8,89
4	Penjualan benih dan buah KP. Subang	50.914.000	65.901.750	-29,44
5	Penjualan benih dan buah KP. Cukurgondang	68.550.000	23.219.500	66,13
6	Penjualan buah KP. Kraton	24.480.000	64.629.000	-164,01
7	Penjualan benih dan buah KP. Pandean	-	30.249.000	-100,00
8	Penjualan benih Kultur Jaringan Pisang	54.367.500	3.306.000	1544,51
9	Penjualan Tricoderma	150.000	1.530.000	-920,00
	<b>Jumlah</b>	<b>554.302.000</b>	<b>490.164.250</b>	<b>13,08</b>

b. Pendapatan Pemanfaatan BMN berupa sewa tanah gedung dan bangunan Rp.74,549,560,-. Berupa sewa rumah dinas, Sewa Paud Anaku Sayang, Sewa KPRI Buah Nusantara, Sewa Sorum Pembibitan dan Sewa Lahan Basah.

1. Potongan Sewa Rumah Dinas yang ditempati karyawan sebesar Rp.52,503,440,- antara lain :
  - Bulan Januari, Februari dan Maret 2022 masing-masing sebesar Rp.5,222,070,-. x 3 = Rp. 15,666,210,-.
  - Bulan April 2022 sebesar Rp.5,157,170,-.
  - Bulan Mei dan Juni 2022 masing-masing sebesar Rp.5.092,370,- x 2 = Rp.10,184,740,-.
  - Bulan Juli 2022 sebesar Rp.4,917,970,-.
  - Bulan Agustus dan September 2022 sebesar Rp.3,315,470,- x 2 = Rp.6,630,940,-.
  - Bulan Oktober, November dan Desember 2022 sebesar Rp.3,315,470,- x 3 = Rp.9,946,410,-.

2. Setoran sewa rumah dinas PNS yang pindah ke BRIN sebesar Rp.3,152,120,- yang terdiri dari bulan November dan Desember 2022 masing-masing sebesar Rp.1,050,920,- dan Rp.2,101,200,-.
  3. Setoran Sewa PAUD Anakku Sayang di KP.Sumani tanggal 03 Oktober 2022 sebesar Rp. 732,000,- dengan NTPN: 1DD02G1QUHP3B228
  4. Setoran Sewa Gedung KPRI Buah Nusantara tanggal 03 Oktober 2022 sebesar Rp.3,090,000,- dengan NTPN: 1DD02G1QUHP3B228
  5. Setoran Sewa sorum pembibitan tanggal 03 Oktober 2022 sebesar Rp.492,000,- dengan NTPN: 1DD02G1QUHP3B228
  6. Setoran Sewa Lahan Basah (Sawah KP. Sumani) tanggal 26 Desember 2022 sebesar Rp. 14,580,000,- dengan NTPN : 0D2EF8N3E1MTH9VP
- c. Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin (Lelang) sebesar Rp.68,983,553,- berupa Penjualan Peralatan kantor, peralatan lapang dan alat-alat Laboratorium yang dihentikan penggunaannya (Rusak berat). Adapun pendapatan tersebut berasal dari Pendapatan Penjualan dan Mesin sebesar Rp.40,555,555,-. Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin Rp.8,475,000,- berupa pelelangan alat-alat laboratorium, Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin Rp. 7,099,999,- berupa pelelangan 4 unit sepeda motor dan Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin sebesar Rp. 12,852,999,- berupa pelelangan 1 unit sepeda motor dan 1 unit mobil.
- d. Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya sebesar Rp.58,750,000,- berupa pelelangan lima ekor sapi.
- e. Pendapatan dari penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan Tusi sebesar Rp. 13,550,000,- antara lain :
1. Berupa sewa Guest House sebesar Rp. 11,550,000,-,
  2. Sewa Auditorium sebesar Rp. 2,000,000,-,

**2. Pendapatan Administrasi dan penegakan hukum Rp. 24,919,000,-** berasal dari Pendapat Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standadisasi Lainnya berupa Analisa Laboratorium.

## **B.2 BELANJA**

Realisasi Belanja pada TA.2022 adalah sebesar Rp. 19,212,773,149.00 atau 98.20% dari anggaran belanja sebesar Rp. 19,565,192,000.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2022

Uraian akun Belanja	2022		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	8.941.399.000	8.620.727.573	96,41
Belanja Barang	10.623.793.000	10.592.045.576	99,70
Belanja Modal	-	-	-
<b>Total belanja Kantor</b>	<b>19.565.192.000</b>	<b>19.212.773.149</b>	<b>98,20</b>
Pengembalian Belanja	-	(50.798.414)	-
<b>Total belanja bersih</b>	<b>19.565.192.000</b>	<b>19.161.974.735</b>	<b>97,94</b>

Dibandingkan dengan Tahun 2021, Realisasi Belanja TA 2022 mengalami penurunan sebesar 9.86% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

- Realisasi Anggaran DIPA mengalami Kenaikan dengan adanya Revisi DIPA yang mempengaruhi realisasi, serapan dan persentase anggaran tahun 2022.
- Realisasi belanja mengalami Penurunan yang terlihat pada tanggal 31 Desember tahun 2022 sebesar Rp. 19,161,974,735.00 sedangkan 31 Desember tahun 2021 sebesar Rp. 21,257,074,245.00.
- Adanya perpindahan peneliti yang bergabung dengan BRIN (Badan Riset dan Inovasi Nasional dan pegawai yang pensiun.

Perbandingan Realisasi Belanja  
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN	REALISASI 31 DESEMBER 2022	REALISASI 31 DESEMBER 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	8.569.929.159	9.871.747.089	(13,19)
Belanja Barang	10.592.045.576	11.317.002.156	(6,41)
Belanja Modal	0	68.325.000	(100,00)
<b>Jumlah</b>	<b>19.161.974.735</b>	<b>21.257.074.245</b>	<b>(9,86)</b>

### B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.8,569,929,159.00 dan Rp.9,871,747,089.00 Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang

dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2022 mengalami penurunan sebesar - 13,19% dari TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

- Menurunnya Belanja Gaji dan Tunjangan PNS disebabkan karena adanya Pegawai yang pensiun dan pindah ke BRIN
- Menurunnya belanja Lembur Pegawai

Perbandingan Belanja Pegawai  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN	REALISASI 31 DESEMBER 2022	REALISASI 31 DESEMBER 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	8.504.275.573	9.752.546.089	(12,80)
Belanja Lembur	116.452.000	119.201.000	(2,31)
<b>Jumlah Belanja kotor</b>	<b>8.620.727.573</b>	<b>9.871.747.089</b>	<b>(12,67)</b>
<b>Pengembalian Belanja Pegawai</b>	<b>(50.798.414)</b>	<b>(34.209.063)</b>	<b>48,49</b>
<b>Jumlah Belanja bersih</b>	<b>8.569.929.159</b>	<b>9.837.538.026</b>	<b>(12,89)</b>

- Terjadinya Pengembalian Belanja Pegawai sebesar Rp.-50,798,414.00 dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Pengembalian Belanja Pegawai  
31 Desember 2022

NO.	No. BILLING/SPM	TGL. BILLING/SPM	NTB/TGL SP2D	No. NTPN/SP2D	AKUN	JUMLAH	KETERANGAN
1.	00060/412050/2022	26-04-2022	26-04-2022	220901301002066	1809.EBA.994.511 119	14	SPM Pengembalian Pembulatan
2.	00129/412050/2022	13-07-2022	14-07-2022	220901301003716	1809.EBA.994.511 119	38	SPM Pengembalian Pembulatan
3.	00201/412050/2022	25-10-2022	25-10-2022	220901301005597	1809.EBA.994.511 119	30	SPM Pengembalian Pembulatan
4.	700202211098240	09-11-2022	16-11-2022	20E100JSQJ410FKO	511111	25.315.900	Pengembalian belanja pegawai juni juli dan gaji 13 a.n Karsinah M.Si
5.	700202211107634	10-11-2022	17-11-2022	4CA145IPSDIKOPI	511111	25.482.300	Pengembalian belanja pegawai juni juli dan gaji 13 a.n Ir. Sunyoto
6.	00219/412050/2022	15-11-2022	15-11-2022	2,20901E+14	1809.EBA.994.511 119	132	SPM Pengembalian Pembulatan
<b>Jumlah</b>						<b>50.798.414</b>	

#### B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 10,592,045,576.00 dan Rp. 11,313,696,158.00. Realisasi belanja barang TA 2022 mengalami penurunan sebesar 6.38% dari TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh : Menurunnya anggaran DIPA karena Pandemi Covid 19 sudah mulai mereda.

Perbandingan Belanja Barang  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN	REALISASI 31 DESEMBER 2022	REALISASI 31 DESEMBER 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	2.821.537.680	1.681.414.675	67,81
Belanja Barang Non Operasional	2.301.005.000	3.240.021.000	(28,98)
Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi Covid 19	0	556.489.712	100,00
Belanja Barang Persediaan	1.479.788.870	1.433.948.876	3,20
Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi Covid 19	0	326.500.000	(100,00)
Belanja Jasa	835.763.426	793.178.358	5,37
Belanja Jasa - Penanganan Pandemi Covid 19	659.000	43.698.000	(98,49)
Belanja Pemeliharaan	2.624.512.649	2.624.404.385	0,00
Belanja Pemeliharaan - Penanganan Pandemi Covid 19	0	0	-
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	528.778.951	518.347.225	2,01
Belanja Perjalanan Dalam Negeri - Penanganan Pandemi Covid 19	0	98.999.925	100,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>10.592.045.576</b>	<b>11.317.002.156</b>	<b>(6,41)</b>
Pengembalian Belanja Barang	-	(3.306.000)	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>10.592.045.576</b>	<b>11.313.696.156</b>	<b>(6,38)</b>

Satker Balitbu Tropika mengalokasikan belanja barang untuk penanganan pandemi COVID-19 sebesar Rp. 740,000.00. Anggaran tersebut terserap dengan Realisasi sebesar Rp. 659,000.00 atau 89.05% dan sisa sebesar Rp.81,000.00 dengan rincian pada tabel sebagai berikut :

Tabel Belanja Barang untuk Penanganan Pandemi COVID-19

AKUN	URAIAN	PAGU	REALISASI 31 Desember 2022	Sisa	NAIK (TURUN) %	KETERANGAN
521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi Covid 19	0	0	0	-	
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi Covid 19	0	0	0	-	
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi Covid 19	740.000	659.000	81.000	<b>89,05</b>	Test Rapid Anti gen
524115	Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi Covid 19	0	0	0	-	
522192	Belanja Jasa Akun Non Covid - Penanganan Pandemi Covid 19	0	0	0	-	
	<b>Jumlah Belanja</b>	<b>740.000</b>	<b>659.000</b>	<b>81.000</b>	<b>89,05</b>	

#### B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0.00 dan Rp. 68,325,000.00 Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2022 mengalami penurunan sebesar -100% dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Pada awal Anggaran DIPA tidak ada Belanja Modal karena dana dialokasikan pada Pandemi Covid-19
2. Terjadinya belanja Modal karena adanya Revisi DIPA dan RKAKL untuk penarikan Setoran PNB

Perbandingan Belanja Modal  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI 31 DESEMBER 2022	REALISASI 31 DESEMBER 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	19.950.000	(100,00)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	21.565.000	-
Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan	0	26.810.000	(100,00)
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>0</b>	<b>68.325.000</b>	<b>(100,00)</b>
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>0</b>	<b>68.325.000</b>	<b>(100,00)</b>

### B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0.00 dan Rp.19,950,000.00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022 mengalami penurunan sebesar -100.00% dibandingkan TA 2021.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI 31 DESEMBER 2022	REALISASI 31 DESEMBER 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal peralatan dan Mesin	-	19,950,000	(100.00)
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>0</b>	<b>19,950,000</b>	<b>(100.00)</b>
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>0</b>	<b>19,950,000</b>	<b>(100.00)</b>

### B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0.00 dan Rp.21,565,000.00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2022 mengalami penurunan sebesar -100.00% dibandingkan TA 2021.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI 31 DESEMBER 2022	REALISASI 31 DESEMBER 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	21.565.000	(100,00)
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>0</b>	<b>21.565.000</b>	<b>(100,00)</b>
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>0</b>	<b>21.565.000</b>	<b>(100,00)</b>

### B.5.3. BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0.00 dan Rp.26,810,000.00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2022 mengalami penurunan sebesar -100.00% dibandingkan TA 2021.

per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI 31 DESEMBER 2022	REALISASI 31 DESEMBER 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	26,810,000	(100.00)
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>0</b>	<b>26,810,000</b>	<b>(100.00)</b>
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>0</b>	<b>26,810,000</b>	<b>(100.00)</b>

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1. ASET LANCAR

#### C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 0.00 dan Rp. 0.00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut :

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran  
per 31 Desember 2022

Keterangan Pembuatan rekening	31 Desember 2022
BRI PUSAT JAKARTA, Tgl. 25 - 06 - 2021 No. 650174120501000	-
Uang Tunai	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

#### C.1.2 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp.Rp. 0.00. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian Sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Perbandingan Kas Lainnya dan Setara Kas  
per 31 Desember 2022

Keterangan	31 Desember 2022
BRI Cab. Solok Ac. 0091-01-001657-30-2	-
Uang Tunai	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

**C.1.3 Kas di Bendahara Penerima**

Saldo Kas di Bendahara Penerima per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 0.00 dan Rp. 0.00. Tidak terdapat sisa kas karena pada saat uang diterima oleh bendahara penerima langsung dibuatkan SSBP dan disetorkan kembali ke kas negara sebagai Pendapatan Negara.

Perbandingan Piutang Bukan Pajak  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN JENIS BELANJA	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
BRI Cab. Solok Ac. 0091.01001474.30-6	-	-
Uang Tunai	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**C.1.4 Persediaan**

Saldo Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 641,341,450.00 dan Rp. 730,081,360.00 Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN PERSEDIAAN	REALISASI 31 DESEMBER 2022	REALISASI 31 DESEMBER 2021	NAIK (TURUN) %
Barang Konsumsi	62.630.010	55.019.190	13,83
Bahan untuk Pemeliharaan	11.522.440	6.874.770	67,60
Suku Cadang	13.648.000	35.202.000	(61,23)
Bahan Baku	399.106.000	549.425.400	(27,36)
Persediaan Lainnya	154.435.000	83.560.000	84,82
<b>Jumlah</b>	<b>641.341.450</b>	<b>730.081.360</b>	<b>(12,15)</b>

Penjelasan nilai persediaan antara lain :

1. Barang Konsumsi adalah berupa saprodi, alat tulis kantor, bahan komputer dan berbagai macam tinta untuk mendukung kegiatan penelitian dan kegiatan administrasi perkantoran.
2. Bahan untuk Pemeliharaan adalah berupa alat-alat Pel lantai, sapu dan sikat, selang dan tempat air lainnya, keset dan tempat sampah, kunci kran dan semprotan, alat pengikat dan peralatan ledeng, bahan kimia pembersih, alat untuk makan minum, perabot kantor lainnya. Untuk menunjang kegiatan operasional perkantoran dan pemeliharaan dan pengamanan.
3. Suku Cadang adalah berupa suku cadang alat angkut darat bermotor, suku cadang alat laboratorium, suku cadang alat pemeliharaan tanaman, suku cadang alat pertanian lainnya, dan suku cadang alat bengkel lainnya untuk menunjang kegiatan perbaikan dan pemeliharaan alat-alat bermotor, alat laboratorium serta pemeliharaan tanaman.
4. Bahan Baku adalah berupa bahan bangunan konstruksi lainnya, Bahan kimia padat, bahan kimia lainnya, bahan bakar minyak, minyak pelumas, pelumas dan gas lainnya, berbagai macam kawat, kayu, logam, karet dan bahan baku lainnya serta bahan lainnya untuk kegiatan penelitian dan pengembangan buah dan perbenihan.
5. Persediaan Lainnya adalah berasal dari pengembangan Benih UPBS, Perbenihan 2022 dan Kebun Percobaan berupa tanaman seperti benih pisang, durian, manggis, alpukat, mangga untuk kegiatan perbenihan dan penelitian. Yang didapat dari hasil opname fisik atas pengembangan benih tanaman buah pada kebun percobaan Aripan dan Sumani serta pengembangan benih pada perbenihan dan benih UPBS Desember 2022.

## **C.2. ASET TETAP**

### **C.2.1. Tanah**

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.1,137,414,068,781.00 dan Rp. 1,137,414,068,781.00.

Rincian Saldo Revaluasi Tanah per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

NO	LOKASI	LUAS	NO. KIB (NUP)	NILAI
1	Jl. Raya Solok-Sumani km. 10 Solok	250.000 m2	3	121,950,000,000
2	Jl. Raya Solok-Aripan km. 8 Solok	240.800 m2	4	79,668,680,000
3	Jl. Raya Solok-Aripan km. 8 Solok	680.000 m2	5	203,510,500,000
4	Jl. Raya Solok-Aripan km. 8 Solok	49.020 m2	6	14,130,015,000
5	Jl. Raya Solok-Sumani km. 10 Solok	1.348 m2	1	350,480,000
6	Blok Paseh Desa Dangdeur Subang	1.038.815 m2	1	571,388,727,781
7	Sumberdawesari, Grati, Pasuruan- Jawa Timur (Cukurgondang I).	11.550 m2	1	2,730,420,000
8	Desa Cukurgondang, Pasuruan-Jawa Timur (Cukurgondang II).	118.740 m2	2	28,070,136,000
9	Desa Gerongan, Kraton, Pasuruan – Jawa Timur.	76.800 m2	1	85,032,960,000
10	Desa Pandean, Rembang, Pasuruan – Jawa Timur.	34.170 m2	2	30,582,150,000
<b>JUMLAH</b>				<b>1,137,414,068,781</b>

Tidak terjadi Perubahan nilai tanah pada tahun 2022.

### C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.18,483,978,624.00 dan Rp. 18,370,716,524.00 Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021</b>	<b>18,370,716,524</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	<b>197,436,100</b>
Pembelian	0.00
Transfer Masuk	104,996,100.00
Reklasifikasi Masuk	0.00
Pendapatan perolehan aset lainnya	92,440,000.00
<b>Mutasi Kurang</b>	<b>84,174,000</b>
Henti guna	0.00
Transfer Keluar	14,999,000.00
Penghapusan Peralatan dan Mesin	69,175,000.00
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>18,483,978,624</b>
Akumulasi penyusutan per 31 Desember 2022	(17,033,630,741)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2022</b>	<b>1,450,347,883</b>

Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin adalah berupa transfer masuk dari Puslitbang Hortikultura sebesar Rp. 104,996,100.00 dan pendapatan perolehan asset lainnya yang berasal dari mata anggaran pemeliharaan peralatan dan mesin sebesar Rp.92,440,000.00 dan terdapat Mutasi transaksi pengurangan peralatan dan

mesin berupa transfer keluar kepada Puslitbang Hortikultura sebesar Rp.14,999,999.00 dan penghapusan peralatan dan mesin sebesar Rp.69,175,000.00.

### **C.2.3. Gedung dan Bangunan**

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 62,860,946,050.00 dan Rp. 62,050,433,350.00 Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021</b>	<b>62,050,433,350</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	<b>810,512,700</b>
Pembelian	-
Transfer Masuk	170,500,000
Perubahan Nilai Bertambah	640,012,700
<b>Mutasi Kurang</b>	<b>-</b>
Aset tetap yang tidak digunakan	-
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>62,860,946,050</b>
Akumulasi penyusutan per 31 Desember 2022	(13,181,818,693)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2022</b>	<b>49,679,127,357</b>

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan adalah berupa transfer masuk dari Puslitbang Hortikultura sebesar Rp.170,500,000.00 dan Perubahan Nilai Bertambah sebesar Rp.640,012,700.00 yang berasal dari pengembangan pemeliharaan Gedung dan Bangunan.

### **C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan**

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.19,187,131,690.00 dan Rp. 19,187,131,690.00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021</b>	<b>19,187,131,690</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	<b>-</b>
Pembelian	0.00
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>19,187,131,690</b>
Akumulasi penyusutan per 31 Desember 2022	(11,242,257,384)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2022</b>	<b>7,944,874,306</b>

### C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.23,541,550.00 dan Rp.23,541,550.00

### C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.-41,457,706,818.00 dan Rp. -37,078,268,642.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No.	Aset Tetap Lainnya	Nilai perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	18,483,978,624	(17,033,630,741)	1,450,347,883
2	Gedung dan Bangunan	62,860,946,050	(13,181,818,693)	49,679,127,357
3	Jalan, Irigasi dan jaringan	19,187,131,690	(11,242,257,384)	7,944,874,306
4	Aset Tetap Lainnya	23,541,550	-	23,541,550
<b>Akumulasi penyusutan</b>		<b>100,555,597,914</b>	<b>(41,457,706,818)</b>	<b>59,097,891,096</b>

## C.3. ASET LAINNYA

### C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 9,750,000.00 dan Rp. 9,750,000.00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Hak Cipta	600,000
Paten	9,150,000
<b>Jumlah</b>	<b>9,750,000</b>

### C.3.2. Aset Lain-Lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika Solok per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.333,361,650.00 dan Rp.951,604,240.00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika Solok serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021</b>	<b>951,604,240</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	<b>(618,242,590)</b>
Penghentian Penggunaan	(618,242,590)
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>333,361,650</b>
Akumulasi penyusutan per 31 Desember 2022	(333,361,650)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2022</b>	<b>0</b>

Mutasi transaksi penambahan Aset Lain-lain sebesar dan pengurangan Aset Lain-lain.

### C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.-342,584,51.00 dan Rp. -960,822,814.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2022, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

#### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No.	Aset Lainnya	Nilai perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Aset Tak Berwujud	9,750,000	-9,227,146	522,854
2	Aset Lain-Lain	333,361,650	-333,361,650	0
<b>Akumulasi penyusutan</b>		<b>343,111,650</b>	<b>(342,588,796)</b>	<b>522,854</b>

#### **C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK**

##### **C.4.1. Utang Kepada Pihak Ketiga**

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 0.00 dan Rp. 0.00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

<b>Uraian</b>	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Utang Kepada Pihak Ketiga	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

#### **C.5. EKUITAS**

##### **C.5. Ekuitas**

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 1,197,153,824,181.00 dan Rp. 1,200,698,236,039.00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.667,320,560.00 dan Rp.687,297,628.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan Peternakan dan Budidaya	554.302.000	490.164.250	11,57
Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan	74.549.560	83.511.878	-12,02
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	13.550.000	13.975.000	-3,04
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	24.919.000	99.294.000	-74,90
Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	-	352.500	-100,00
<b>Jumlah</b>	<b>667.320.560</b>	<b>687.297.628</b>	<b>-2,91</b>

Dari rincian diatas antara lain :

**1. Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya Rp. 554,302,000,-. Berupa hasil panen dan penjualan bibit, antara lain :**

- a. Penjualan Benih UPBS sebanyak Rp. 259,170,000,-
- b. Penjualan Benih, Buah dan Entres KP. Aripan sebanyak Rp. 62,777,000,-
- c. Penjualan Benih, buah dan biji KP. Sumani sebanyak Rp. 33,893,500,-
- d. Penjualan Benih dan buah KP. Subang sebanyak Rp. 50,914,000,-
- e. Penjualan Benih dan buah KP. Cukurgondang sebanyak Rp. 68,550,000,-
- f. Penjualan buah KP. Kraton sebanyak Rp. 24,480,000,-
- g. Penjualan benih dan Buah KP. Pandean Rp.0,-
- h. Penjualan benih Kultur Jaringan Pisang sebesar Rp. 54,367,500,-
- i. Penjualan Tricoderma sebesar Rp. 150,000,-

Seperti yang terlihat pada perbandingan Tahun 2022 dan 2021

NO.	Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	% Real Angg.
1	Penjualan benih UPBS	259,170,000	220,980,000	14.74
2	Penjualan benih, buah dan entres KP. Arian	62,777,000	49,468,000	21.20
3	Penjualan benih, buah dan biji KP. Sumani	33,893,500	30,881,000	8.89
4	Penjualan benih dan buah KP. Subang	50,914,000	65,901,750	-29.44
5	Penjualan benih dan buah KP. Cukurgondang	68,550,000	23,219,500	66.13
6	Penjualan buah KP. Kraton	24,480,000	64,629,000	-164.01
7	Penjualan benih dan buah KP. Pandean	-	30,249,000	-100.00
8	Penjualan benih Kultur Jaringan Pisang	54,367,500	3,306,000	1544.51
9	Penjualan Tricoderma	150,000	1,530,000	-920.00
	<b>Jumlah</b>	<b>554,302,000</b>	<b>490,164,250</b>	<b>13.08</b>

## 2. Pendapatan Pemanfaatan BMN berupa sewa tanah gedung dan bangunan

**Rp. 74,549,560,-.** Berupa sewa rumah dinas, Sewa Paud Anaku Sayang, Sewa KPRI Buah Nusantara, Sewa Sorum Pembibitan dan Sewa Lahan Basah.

- a. Potongan Sewa Rumah Dinas yang ditempati karyawan sebesar Rp.52,503,440,- antara lain :
  - Bulan Januari, Februari dan Maret 2022 masing-masing sebesar Rp.5,222,070,-. x 3 = Rp. 15,666,210,-.
  - Bulan April 2022 sebesar Rp.5,157,170,-.
  - Bulan Mei dan Juni 2022 masing-masing sebesar Rp.5.092,370,- x 2 = Rp.10,184,740,-.
  - Bulan Juli 2022 sebesar Rp.4,917,970,-.
  - Bulan Agustus dan September 2022 sebesar Rp.3,315,470,- x 2 = Rp.6,630,940,-.
  - Bulan Oktober, November dan Desember 2022 sebesar Rp.3,315,470,- x 3 = Rp.9,946,410,-.
- b. Setoran sewa rumah dinas PNS yang pindah ke BRIN sebesar Rp.3,152,120,- yang terdiri dari bulan November dan Desember 2022 masing-masing sebesar Rp.1,050,920,- dan Rp.2,101,200,-.
- c. Setoran Sewa PAUD Anaku Sayang di KP.Sumani tanggal 03 Oktober 2022 sebesar Rp. 732,000,- dengan NTPN: 1DD02G1QUHP3B228
- d. Setoran Sewa Gedung KPRI Buah Nusantara tanggal 03 Oktober 2022 sebesar Rp.3,090,000,- dengan NTPN: 1DD02G1QUHP3B228
- e. Setoran Sewa sorum pembibitan tanggal 03 Oktober 2022 sebesar Rp.492,000,- dengan NTPN: 1DD02G1QUHP3B228
- f. Setoran Sewa Lahan Basah (Sawah KP. Sumani) tanggal 26 Desember 2022 sebesar Rp. 14,580,000,- dengan NTPN : 0D2EF8N3E1MTH9VP

**3. Pendapatan dari penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan Tusi sebesar Rp. 13,550,000,- antara lain :**

1. Berupa sewa Guest House sebesar Rp. 11,550,000,-,
2. Sewa Auditorium sebesar Rp. 2,000,000,-,

**4. Pendapatan Administrasi dan penegakan hukum Rp. 24,919,000,-** berasal dari Pendapat Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standadisasi Lainnya berupa Analisa Laboratorium.

**D.2. Beban Pegawai**

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.8.569.929.159,00 dan Rp.9.837.538.026,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

No.	Aset Tetap	31 Desember 2022	31 Desember 2021	% Naik / Turun
1	Beban Gaji Pokok PNS	5.672.773.250,00	6.415.662.275,00	(11,58)
2	Beban Pembulatan Gaji PNS	79.921,00	85.902,00	(6,96)
3	Beban Tunjangan Suami/Istri PNS	451.056.884,00	512.436.784,00	(11,98)
4	Beban Tunjangan Anak PNS	124.338.920,00	144.211.736,00	(13,78)
5	Beban Tunjangan Struktural PNS	7.560.000,00	11.340.000,00	(33,33)
6	Beban Tunjangan Fungsional PNS	787.980.000,00	1.033.000.000,00	(23,72)
7	Beban Tunjangan PPhPNS	36.801.524,00	45.319.149,00	(18,79)
8	Beban Tunjangan Beras PNS	327.555.660,00	371.442.180,00	(11,82)
9	Beban Uang Makan PNS	882.381.000,00	1.012.294.000,00	(12,83)
10	Beban Tunjangan Umum PNS	162.950.000,00	172.545.000,00	(5,56)
11	Beban uang Lembur PNS	116.452.000,00	119.201.000,00	(2,31)
<b>Jumlah</b>		<b>8.569.929.159</b>	<b>9.837.538.026</b>	<b>(12,89)</b>

Semua uraian beban yang ada pada tabel di atas merupakan rincian realisasi Belanja pegawai berupa imbalan/kompensasi yang merupakan hak pegawai dari pekerjaan yang dihasilkan oleh pegawai mulai dari bulan Januari 2022 sampai dengan bulan Desember 2022 yang dibayarkan kepada semua PNS Balitbu Tropika.

Dari rincian diatas terdapat penurunan beban pegawai yang disebabkan oleh adanya pegawai yang pensiun dan pegawai yang pindah ke BRIN.

### **D.3. Beban Persediaan**

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.1,605,632,150.00 dan Rp.1,839,009,836.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

No.	Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021	% Naik / Turun
1	Beban Persediaan Konsumsi	341.777.030,00	266.277.086,00	28,35
2	Beban Persediaan Bahan Baku	1.263.855.120,00	1.528.898.750,00	(17,34)
3	Beban Persediaan Lainnya	0,00	43.834.000,00	(100,00)
<b>Jumlah</b>		<b>1.605.632.150</b>	<b>1.839.009.836</b>	<b>(12,69)</b>

Uraian dari rincian diatas Yaitu :

1. Beban Persediaan konsumsi Rp. 341,777,030.00 berupa ATK, Bahan cetakan lainnya, bahan komputer lainnya, bahan untuk kegiatan kantor lainnya, bahan bakar.
2. Beban Persediaan bahan baku Rp. 1,263,855,120.00 berasal dari, bahan kimia padat (pupuk kandang, pupuk buatan dan bahan kimia lainnya), bahan kimia cair.

### **D.4. Beban Barang dan Jasa**

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.5,958,965,106.00 dan Rp.6,311,495,745.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

No.	Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021	% Naik / Turun
1	Beban Keperluan Perkantoran	1.450.899.385,00	1.251.350.385,00	15,95
2	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	77.736.000,00	77.725.000,00	0,01
3	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	12.102.317,00	14.999.290,00	(19,31)
4	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	184.200.000,00	193.134.000,00	(4,63)
5	Beban Barang Operasional Lainnya	1.096.599.978,00	140.900.000,00	678,28
6	Beban Bahan	613.223.000,00	666.928.500,00	(8,05)
7	Beban Barang Non Operasional Lainnya	1.687.782.000,00	2.573.092.500,00	(34,41)
8	Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0,00	556.489.712,00	(100,00)
9	Beban Langganan Listrik	785.990.773,00	675.585.047,00	16,34
10	Beban Langganan Telepon	23.808.443,00	26.459.653,00	(10,02)
11	Beban Langganan Air	5.964.210,00	16.983.658,00	(64,88)
12	Beban Sewa	20.000.000,00	19.150.000,00	100,00
13	Beban Jasa Profesi	0,00	55.000.000,00	(100,00)
14	Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID - 19	659.000,00	43.698.000,00	100,00
<b>Jumlah</b>		<b>5.958.965.106</b>	<b>6.311.495.745</b>	<b>(5,59)</b>

Uraian dari rincian diatas merupakan pengadaan bahan dan hasil kegiatan yang dilakukan oleh Balitbu Tropika selama satu tahun berjalan serta belanja Pandemi Covid-19 yaitu :

- Beban Jasa – Penanganan Pandemi Covid-19 sebesar Rp.659,000.00 berupa tes antigen.

#### **D.5. Beban Pemeliharaan**

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.2,764,599,279.00 dan Rp.2,932,411,170.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

No.	Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021	% Naik / Turun
1	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.850.537.500,00	1.850.402.500,00	0,01
2	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Pandemi COVID-19	0,00	0,00	-
3	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	773.975.149,00	774.001.885,00	(0,00)
4	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	11.413.630,00	76.768.685,00	(85,13)
5	Beban Persediaan Suku Cadang	128.673.000,00	209.673.100,00	(38,63)
6	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0,00	21.565.000,00	(100,00)
<b>Jumlah</b>		<b>2.764.599.279</b>	<b>2.932.411.170</b>	<b>(5,72)</b>

Uraian dari rincian diatas merupakan pemeliharaan dan persediaan untuk peremajaan kondisi suatu barang/alat dalam menunjang kegiatan Balai yang ada pada Balitbu Tropika agar terlaksana dan terjaga dengan baik.

#### D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.528,778,951.00 dan Rp. 617,347,150.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

No.	Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021	% Naik / Turun
1	Beban Perjalanan Biasa	528.778.951,00	511.087.225,00	3,46
2	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	0,00	7.260.000,00	(100,00)
3	Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi Covid-19	0,00	98.999.925,00	(100,00)
<b>Jumlah</b>		<b>528.778.951</b>	<b>617.347.150</b>	<b>(14,35)</b>

Uraian dari rincian diatas yaitu, Beban Perjalanan Biasa Rp. 511,087,225.00 berupa perjalanan yang biayanya ditanggung sendiri oleh instansi yang bersangkutan.

#### **D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.4,296,332,109.00 dan Rp. 4,421,374,496.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

No.	Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021	% Naik / Turun
1	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	816,813,300	976,783,499	(16.38)
2	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	2,403,979,991	2,370,617,180	1.41
3	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	753,651,678	751,736,679	0.25
4	Beban Penyusutan Irigasi	236,750,171	236,750,170	0.00
5	Beban Penyusutan Jaringan	85,128,397	85,128,396	0.00
6	Beban Amortisasi Hak Cipta	8,572	8,572	-
7	Beban Amortisasi Paten	-	350,000	(100.00)
	<b>Jumlah</b>	<b>4,296,332,109</b>	<b>4,421,374,496</b>	<b>(2.83)</b>

Penyusutan yang terjadi diatas merupakan penyusutan reguler dan semester pada tahun 2022 dan 2021 melalui sistem aplikasi SAKTI.

#### **D.8. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih**

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0.00 dan Rp.0.00. Rincian

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

No.	Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021	% Naik / Turun
1	Beban Penyisihan Piutang PNB	0,00	0,00	0,00
2	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

#### D.9 Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar

Pos Surplus/Defisit Pelepasan aset non lancar terdiri dari pendapatan yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Pelepasan Aset non Lancar Semester II Tahun 2022 dan Semester II tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Perbandingan Pos Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

No.	Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021	% Naik / Turun
1	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	127.733.553	23.612.800	81,51
2	Beban Kerugian Pelepasan Aset	-	(324.503.577)	(100,00)
<b>Jumlah</b>		<b>127.733.553</b>	<b>(300.890.777)</b>	<b>335,56</b>

- Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin Rp. 127,733,553,- (Hasil Lelang) berupa Penjualan Peralatan kantor, pelelangan lima ekor sapi, peralatan lapang dan alat-alat Laboratorium yang dihentikan penggunaannya (Rusak berat).

#### D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya  
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

No.	Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021	% Naik / Turun
1	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang Lalu	0	58	(100.00)
2	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	238,180,000	661,405,000	(63.99)
3	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	-
<b>Jumlah</b>		<b>238,180,000</b>	<b>661,405,058</b>	<b>(63.99)</b>
4	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	-
<b>Jumlah</b>		<b>238,180,000</b>	<b>661,405,058</b>	<b>(63.99)</b>

Uraian dari Rician diatas yaitu Pendapatan Perolehan Aset Lainnya sebesar Rp.238,180,000.00 dengan rincian yang berasal dari benih tanaman diantaranya berupa Durian Sambung Pucuk, Alpukat Sambung Pucuk, Manggis Sambung Pucuk, Benih Durian, Benih Alpukat, Benih Mangga, Benih Pisang, Benih Sirsak dan Benih Manggis sebesar Rp.145,740,000.00 dan berasal dari Belanja BMN dari mata anggaran 523121 Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin sebesar Rp.92,440,000.00.

## **E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

### **E.1. Ekuitas Awal**

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 1,200,698,236,039.00 dan Rp. 1,205,100,951,302.00

### **E.2. Surplus/Devisit-LO**

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp.-22,691,002,641.00 dan Rp.-24,911,364,514.00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### **E.3. Koreksi Yang Menambah/ Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar**

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 536,675,053.00 dan Rp. 0.00.

#### **E.3.1 Koreksi Nilai Persediaan**

Koreksi Nilai Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 31,450,000.00 dan Rp.0.00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai persediaan terhadap pencatatan barang persediaan. Koreksi dilakukan untuk memperbaiki letak saldo anomali pada akun Beban Persediaan Lainnya yang tidak normal.

#### **E.3.2 Koreksi Atas Reklasifikasi**

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 0.00 dan Rp.0.00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi reklasifikasi nilai persediaan, aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

#### **E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap**

Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 0.00 dan Rp.0.00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi reklasifikasi nilai persediaan, aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

#### E.3.4 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.505,225,053.00 dan Rp. 0.00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai yaitu pengembangan pemeliharaan Gedung dan Bangunan.

#### E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.18,609,915,730.00 dan Rp.20,508,648,696.00 Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2022.

Uraian	31 Desember 2022
Ditagihkan ke Entitas Lain	19.161.974.735
Diterima dari Entitas Lain	(795.054.113)
Transfer Masuk	(7.499.500)
Transfer keluar	250.494.608
<b>Jumlah</b>	<b>18.609.915.730</b>

#### E.4.1 Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Kenaikan/Penurunan Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.-3,544,411,858.00 dan Rp.-4,402,715,818.00.

#### E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.1,197,153,824,181.00 dan Rp.1,200,698,236,039.00.

## **F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA**

### **F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca**

#### **F.1.1. KRONOLOGI PERUBAHAN ANGGARAN TAHUN 2022**

##### **DIPA AWAL**

Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika Pada Tahun 2022 Mendapat Pagu Sebesar Rp.21.520.481.000, Yang Diterbitkan Pada tanggal 17 November 2021 dengan Dipa No : SP DIPA-018.09.2.412050/2022, nomor Digital Stamp : 8291-0900-2615-8835

##### **DIPA REVISI 1**

Revisi DIPA, Kondisi transformasi Peneliti dari Kementan menjadi BRIN sehingga kegiatan Riset dan Diseminasi Hasil Penelitian dilakukan pemblokiran. Dampak pemblokiran kegiatan tersebut berakibat Tenaga Harian Lepas yang semula membantu di kegiatan Riset dialihkan untuk pemeliharaan asset materi yang semula dibiayai dari kegiatan riset dialihkan pemeliharaannya ke Kebun Percobaan. Sehingga diperlukan penambahan anggaran upah THL untuk pengupahan tenaga pemeliharaan asset yang ada di Kebun percobaan tersebut. maka terjadi penambahan anggaran sebesar Rp. 589.600.000, dari anggaran semula Rp. 21.520.481.000 menjadi Rp. 21.920.081.000 pada tanggal 17 Maret 2022 dengan nomor DS : 8512-3049-6958-7230, dengan rincian sebagai berikut :

##### **a. 1809.EBA.962Layanan Umum**

##### **051. Layanan Kerumahtanggaan dan Umum**

##### **C. Pemeliharaan Kebun**

Penambahan anggaran pada :

Akun : 521219, Belanja Barang Non Operasional Lainnya sebesar Rp.589.600.000

##### **DIPA REVISI 2**

Revisi POK, Adanya pergeseran anggaran antar akun pada kegiatan Pengelolaan Layanan Publik dan peningkatan SDM pertanian Tanaman Buah Tropika pada tanggal 19 April 2022, dengan anggaran tetap Rp. 21.920.081.000 dengan nomor DS : tetap

##### **1809. EBD : Layanan Manajemen Kinerja Internal**

##### **1810. EBD.952. Layanan Perencanaan dan penganggaran**

051. Penyusunan Rencana Program dan Anggaran

B. Pengelolaan Layanan Publik dan Peningkatan kapasitas SDM Pertanian Tanaman Buah Tropika :

- Revisi akun 521211, Belanja bahan dari Rp. 82.500.000 menjadi Rp. 106.470.000
- Revisi akun 521811 Belanja barang persediaan barang konsumsi, dari anggaran Rp. 3.800.000 menjadi Rp. 24.530.000
- Menghilangkan akun 522141, Belanja sewa dengan anggaran Rp. 28.000.000 dialihkan ke akun 521211 Belanja Bahan dan akun 521811 Belanja barang persediaan barang konsumsi.
- Menghilangkan akun 522151, Belanja Jasa Profesi dengan anggaran Rp. 16.700.000 dialihkan ke akun 521211 Belanja Bahan dan akun 521811 Belanja barang persediaan barang konsumsi.

### **DIPA REVISI 3**

Revisi DIPA, Adanya Pagu blokir sebesar Rp. 127.484.000 pada tanggal 3 Juni 2022, dengan anggaran tetap dan nomor DS : 5396-8607-0087-9640.

### **DIPA REVISI 4**

Revisi DIPA, Penghapusan pagu blokir sejumlah Rp. 1.915.559.000. Adanya Pagu blokir pada belanja Pegawai sebesar Rp. 779.841.000 dan Rp. 102.000 pada kegiatan Operasional dan Pemeliharaan kantor, khususnya pada kegiatan Kebutuhan sehari-hari perkantoran. Revisi terbit pada 27 September 2022, dengan nomor DS : 5809-8956-3650-6652. Dari anggaran semula Rp. 21.920.081.000 menjadi Rp.20.004.522.000

### **DIPA REVISI 5**

Revisi DIPA, Realokasi anggaran gaji. Pada tanggal 14 Oktober 2022, dengan no DS 1724-2001-8925-6820, dari anggaran semula Rp. 20.004.522.000 menjadi Rp. 20.319.262.000

Dengan rincian sebagai berikut :

1. Penambahan kegiatan produksi benih dengan anggaran Rp. 715.000.000
2. Pemotongan anggaran gaji sebesar Rp. 547.260.000 dari anggaran semula Rp. 10.268.500.000 menjadi Rp. 9.721.240.000
3. Pada kegiatan 002 Operasional dan pemeliharaan Kantor
  - Sub komponen A. Kebutuhan Sehari-hari perkantoran, pada akun 521111 Belanja keperluan perkantoran, detail langganan speedy Jatim, pengurangan

sebesar Rp. 10.920.000, dari anggaran semula Rp. 18.000.000 menjadi Rp.7.080.000

- Sub komponen B. Langganan Daya dan Jasa, pada akun 522111 Belanja langganan Listrik , penambahan anggaran sebesar Rp.112.080.000 dari anggaran semula Rp. 675.600.000 menjadi Rp. 787.680.000. Akun 522112 Belanja Langganan Telepon pengurangan sebesar Rp. 6.000.000 dari anggaran semula Rp. 30.000.000 menjadi Rp. 24.000.000. Akun 522113 Belanja Langganan air pengurangan sebesar Rp. 20.100.000 dari anggaran semula Rp. 30.000.000 menjadiRp. 9.900.000
  - Sub komponen E. Penanganan pandemi covid 19 pengurangan anggaran sebesar Rp. 28.060.000, dari anggaran semula Rp. 28.800.000 menjadi Rp. 740.000
4. Penambahan kegiatan perencanaan standardisasi instrument tanaman buah tropika dengan anggaran Rp. 100.000.000

#### **DIPA REVISI 6**

Revisi DIPA, Revisi penambahan pagu PNPB sebesar Rp. 153.357.000. Pada tanggal 10 Nopember 2022, dengan No DS 6501-7837-0354-0197, dari anggaran semula Rp.20.319.262.000 menjadi Rp. 20.472.619.000

#### **DIPA REVISI 7**

Revisi POK, Revisi dilakukan karena ada pagu minus sebesar Rp. 102.000 pada kegiatan di 002. Pada tanggal 29 Nopember 2022, dengan no DS sama yaitu 6501-7837-0354-0197,dengan anggaran tetap Rp.20.472.619.000

#### **DIPA REVISI 8**

Revisi DIPA, Revisi penghapusan pagu blokir AA Rp. 907.427.000. Pada tanggal 2 Desember 2022, dengan No DS 1602-3429-3000-2706, dari anggaran semula Rp.20.472.619.000 menjadi Rp.19.565.192.000

## **F.1.2. CATATAN PENTING PENGUNGKAPAN LAINNYA**

### **1. PERBEDAAN PNBP MENURUT LRA DAN PNBP MENURUT LO**

- **Pendapatan LRA** menggunakan Basis Kas yaitu apabila pembayaran telah dilakukan atau Pencatatan dilakukan saat Ada transaksi, uang dibayarkan pada tahun bersangkutan pada saat kas keluar
- **Pendapatan LO** menggunakan Basis Akrual yaitu pencatatan dilakukan hanya untuk kegiatan tahun bersangkutan

### **2. PERBEDAAN BEBAN PEMELIHARAAN DENGAN BELANJA PEMELIHARAAN**

- **Beban Pemeliharaan** yaitu Pemakaian Bahan yang ada untuk Pemeliharaan seperti Pemeliharaan Peralatan dan Mesin, Pemeliharaan Gedung dan Bangunan serta Pemeliharaan Jalan Irigasi dan Jaringan
- **Belanja Pemeliharaan** yaitu Belanja Bahan yang dilakukan untuk Pemeliharaan seperti Pemeliharaan Peralatan dan Mesin, Pemeliharaan Gedung dan Bangunan serta Pemeliharaan Jalan Irigasi dan Jaringan.

### **3. PENDAPATAN PEROLEHAN ASET LAINNYA**

Terdapat akun Pendapatan Perolehan Lainnya sebesar Rp.145,740,000.00 yang berasal dari benih tanaman diantaranya berupa Durian Sambung Pucuk, Alpukat Sambung Pucuk, Manggis Sambung Pucuk, Benih Durian, Benih Alpukat, Benih Mangga, Benih Pisang, Benih Sirsak dan Benih Manggis.

### **4. MEMO PENYESUAIAN**

Terjadinya Memo Penyesuaian pada Koreksi Nilai Persediaan yang diakibatkan oleh adanya saldo anomali pada akun 593149 Beban Persediaan Lainnya sebesar Rp.31,450,000.00 berasal dari kesalahan pencatatan Stock Opname di Semester I Tahun 2022 sehingga dilakukan jurnal koreksi setelah pencatatan Stock Opname di Semester II.

### **5. PENDAPATAN PENJUALAN PERALATAN DAN MESIN**

Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin (Lelang) sebesar Rp.68,983,553,- berupa Penjualan Peralatan kantor, peralatan lapang dan alat-alat Laboratorium yang dihentikan penggunaannya (Rusak berat). Adapun pendapatan tersebut berasal dari Pendapatan Penjualan dan Mesin sebesar Rp.40,555,555,-. Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin Rp.8,475,000,- berupa pelelangan alat-alat laboratorium, Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin Rp. 7,099,999,- berupa

pelelangan 4 unit sepeda motor dan Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin sebesar Rp. 12,852,999,- berupa pelelangan 1 unit sepeda motor dan 1 unit mobil.

## **6. PENDAPATAN DARI PEMINDAHTANGANAN BMN**

Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya adalah sebesar Rp.58,750,000,- yang berasal dari pelelangan lima ekor sapi yang dilelang dikarenakan kondisi ternak sudah tidak baik.

## **7. PENAMBAHAN NILAI PEMELIHARAAN BMN BERUPA GEDUNG DAN BANGUNAN SERTA PERALATAN DAN MESIN**

Terdapat penambahan nilai BMN berupa Gedung dan Bangunan sebesar Rp.640,012,700.00 yang berasal dari pengembangan pemeliharaan BMN dengan kode akun 523111 dan penambahan nilai BMN berupa Peralatan dan Mesin Rp.92,440,000.00 yang berasal dari pemeliharaan BMN dengan kode akun 523121.

### **F.1.3. KERJASAMA**

Balitbu Tropika merupakan salah satu instansi Pemerintah Mendapatkan 3 Kegiatan kerjasama lanjutan yang dananya diluar anggaran DIPA Balitbu. Kerjasama yang dilakukan sangat baik bagi Balitbu dan mitra kerja dalam mencari, menjalin, menjaga, menginformasikan/mengenalkan, memberi dan menerima dalam hubungan yang lebih baik lagi dengan masyarakat luas atau mancanegara untuk kemajuan dan pencapaian tujuan Negara antara lain :

#### **1. KERJASAMA BBTV**

Kegiatan kerjasama luar negeri antara Puslitbang Hortikultura dengan Univ. of Queensland yang berjudul BBTV Mitigation: Community Management in Nigeria and Screening Wild Banana Progenitors for Resistance ini melibatkan beberapa peneliti Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika (Balitbu Tropika). Kerjasama ini sudah berlangsung 4 tahun sejak tahun 2019-2022. Beberapa kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah kegiatan eksplorasi pisang liar dan *land races* di beberapa propinsi (Jawa Barat, Sumatera Barat, Bengkulu, Nusa Tenggara Barat, Bali, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Utara), Uji ketahanan pisang-pisang hasil eksplorasi terhadap infeksi BBTV, Pemetaan persebaran penyakit BBTV di tiap propinsi yang dilakukan eksplorasi, Konservasi pisang-pisang hasil eksplorasi di lapang, laboratorium kultur jaringan, DNA, dan studi social ekonomi terkait

pengetahuan masyarakat mengenai penyakit BBTV. Mitra lembaga yang dilibatkan antara lain: BB Biogen, UGM, IPB, serta BPTP di setiap propinsi yang dituju.

Tahun 2022 kegiatan yang dilakukan merupakan kelanjutan kegiatan pada tahun-tahun sebelumnya yang mempunyai perkembangan dan tindak lanjut antara lain :

**Perkembangan Kegiatan :**

1. Perawatan tanaman koleksi hasil eksplorasi BBTV Project dan koleksi Balai
2. Perbaikan instalasi air sumur di kebun SDG pisang hasil eksplorasi
3. Perbaikan saluran drainase dan jalan di kebun SDG pisang hasil eksplorasi
4. PCR dan sequencing produk PCR fragmen ITS pisang liar hasil eksplorasi
5. Eksplorasi pisang di Kalimantan Barat dan Kalimantan Utara

**Permasalahan :**

Permasalahan yang terjadi di Semester I, Triwulan II dan Semester II bisa dikatakan tidak ada karena kegiatan masih normal-normal saja dan sebenarnya itulah yang diharapkan dari Kondisi, Cuaca dan Alam yang mendukung terlaksananya kegiatan ini dengan baik.

**Tindak Lanjut :**

1. Perbaikan instalasi air sumur di kebun SDG pisang hasil eksplorasi (telah selesai)
2. Perbaikan saluran drainase dan jalan di kebun SDG pisang hasil eksplorasi (Kegiatan masih berlanjut)
3. PCR dan sequencing produk PCR fragmen ITS pisang liar hasil eksplorasi (Hasil sedang dianalisis)
4. Eksplorasi pisang di Kalimantan Barat dan Kalimantan Utara (Hasil eksplorasi berupa bonggol ditanam di seedbed, buah diekstrak bijinya).

Perkembangan Kegiatan BBTV sampai dengan semester II 2022

No	PERKEMBANGAN KEGIATAN	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
1	Perawatan tanaman koleksi hasil eksplorasi BBTV Project dan koleksi Balai	Tidak ada	-
2	Perbaikan instalasi air sumur di kebun SDG pisang hasil eksplorasi	Tidak ada	Sudah selesai
3	Perbaikan saluran drainase dan jalan di kebun SDG pisang hasil eksplorasi	Tidak ada	Kegiatan masih berlanjut
4	PCR dan sequencing produk PCR fragmen ITS pisang liar hasil eksplorasi	Tidak ada	Hasil sedang dianalisis
5	Eksplorasi pisang di Kalimantan Barat dan Kalimantan Utara	Tidak ada	Hasil eksplorasi berupa bonggol ditanam di seedbed, buah diekstrak bijinya

Pagu anggaran BBTV dari Puslitbang Hortikultura sebesar Rp.548,152,100.- dengan realisasi kegiatan yang dilakukan di Balitbu Rp. 517,000,000.- sisa dana sebesar Rp.31,152,100.-. Sisa dana ini berada pada Puslitbang Hortikultura untuk kegiatan operasional Puslitbang Hortikultura. Realisasi kegiatan BBTV sebagai berikut:

Rincian Realisasi BBTV per 31 Desember 2022.

NO.	AKUN	URAIAN	PAGU	REALISASI	SISA	% Naik / Turun
1	521211	Belanja Bahan	-	-	-	-
2	521213	Honor Output Kegiatan	13,800,000	13,800,000	-	100.00
3	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	138,512,000	138,448,357	63,643	99.95
4	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	143,960,100	142,389,229	1,570,871	98.91
5	522141	Belanja Sewa	38,580,000	38,580,000	-	100.00
6	524111	Belanja perjalanan Dinas biasa	213,300,000	183,782,414	29,517,586	86.16
7	524113	Belanja perjalanan Dinas Dalam Kota	-	-	-	-
		<b>Jumlah</b>	<b>548,152,100</b>	<b>517,000,000</b>	<b>31,152,100</b>	<b>94.32</b>

Berdasarkan rincian diatas Balitbu mendapatkan dua kali kiriman dana pada rekening RPL sebesar Rp.520,564,275.- dengan realisasi Rp.517,000,275.- sisa sebesar Rp.3,564,000.- dikirim kembali ke Puslitbang Hortikultura untuk operasional Puslitbang Hortikultura.

## **2. KERJASAMA ACIAR MANGGA**

Tahun 2022 merupakan tahun ke 4 kelanjutan kegiatan ACIAR yang berfokus pada Development of Area Wide Management Approaches for Fruit Flies in Mango for Indonesia adalah :Sanitasi terhadap buah jatuh yang terindikasi terserang oleh lalat buah . Tindakan ini bertujuan untuk menurunkan populasi awal lalat buah di kebun, Pencampuran Methyl Eugenol dengan insektisida dengan bahan aktif Pyfronil (4 : 1) Perendaman Wooden Blocks (24 jam) Penirisan dan pemasangan ME Wooden Blocks di bawah kanopi tanaman dengan jarak 100 x 100m Bertujuan untuk mengendalikan populasi lalat buah jantan guna mencegah terjadinya perkawinan sehingga betina lalat buah menghasilkan telur infertile (tidak bisa menetas), Penyemprotan Umpan Protein yang telah di campur dengan air serta insektisida (Abamectin) dengan perbandingan 1l : 9l : 25 ml. Penyemprotan dilakukan pada pagi hari saat tanaman fase buah pada kanopi tanaman Setiap pohon di semprot 100 ml, dibagi menjadi 4 titik di setiap 4 arah angin sehingga masing-masing spot mendapatkan 25 ml Bertujuan untuk mengendalikan lalat buah betina yang meletakkan telur pada buah mangga, jika menetas telur tersebut menjadi larva yg bersifat merusak buah.

Sampai bulan Desember 2022 Populasi lalat buah di lokasi AWM < 1 lalat buah per Perangkap per Hari (< 1 FTD) dan Populasi lalat buah di lokasi kontrol Putat (18-19 FTD) dan Pawidean (51-67 FTD) Populasi lalat buah di luar lokasi AWM (Transect-line) berkisar puluhan sampai ratusan FTD. Pengamatan kualitas buah belum dilakukan karena masa panen on season akan dimulai pada bulan Oktober. Pada akhir Juni telah dilakukan sosialisasi kegiatan AWM lalat buah pada mangga di sentra produksi mangga Di Gresik dan Majalengka. Sosialisasi dilakukan dengan Bimbingan Teknis dan duplikasi kegiatan AWM di keltan Wotan dan APMK. Penerapan teknologi AWM di Gresik dan Majalengka telah menurunkan populasi lalat buah yang significant dari 9 dan 13 FTD menjadi 2 dan 4 FTD, secara berurutan. Kegiatan AWM di Gresik dan Majalengka disambut dengan antusias oleh petani dan Dinas Pertanian setempat karena akan mengurangi kerusakan buah akibat serangan lalat buah sehingga diharapkan pendapatan petani akan meningkat dengan meningkatnya jumlah buah (produksi) yang bisa dijual. Selain itu juga telah dilakukan training penanganan pasca panen buah mangga agar bisa diterima di pasar premium. Kegiatan tersebut di atas, Balitbu Mendapatkan kiriman dana sebanyak tiga kali pada rekening RPL sebesar Rp. 1.477.886.121,- dengan tiga kegiatan yaitu :

1. kegiatan yang administrasinya di Balitbu Tropika
2. Kegiatan Simposium Tim Aciar di Australia

Dana untuk kegiatan penelitian sampai dengan semester II sebesar Rp.1.093.742.000,- telah terealisasi sebesar Rp. 975.034.098 atau 89% Sisa Rp.118.707.902,- sesuai dengan Format sebagai Berikut :

Rincian Realisasi ACIAR MANGGA per 31 Desember 2022.

NO.	AKUN	URAIAN	PAGU	REALISASI	SISA	% Naik / Turun
1	521211	Belanja Bahan	45.482.000	45.482.000	-	100,00
2	521213	Honor Output Kegiatan	22.500.000	22.500.000	-	100,00
3	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	269.360.000	243.920.000	25.440.000	90,56
4	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	296.390.000	296.390.000	-	100,00
5	522141	Belanja Sewa	67.000.000	59.500.000	7.500.000	88,81
6	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	386.190.000	300.422.098	85.767.902	77,79
7	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	6.820.000	6.820.000	-	100,00
		Jumlah	1.093.742.000	975.034.098	118.707.902	89,15

Dengan dana yang ada pada rekening RPL sebesar Rp. 1.477.886.121,- dikurangi dengan pagu kegiatan Penelitian di Balitbu Tropika sebesar Rp.1.093.742.000,- terdapat sisa sebesar Rp.384,144,121,- untuk kegiatan simposium tim Aciar pada bulan November 2022.

### 3. BIMBINGAN TEKNIS

Pertanian merupakan sektor utama di provinsi Sumatera Barat. Sumatera Barat merupakan salah satu sentra produksi tanaman buah tropika diantaranya alpukat, buah naga, durian, manggis, pepaya dan pisang. Dalam rangka mendukung pengembangan tanaman buah tropika di Sumatera Barat diperlukan ketersediaan benih bermutu yang memadai. Benih unggul bermutu akan dihasilkan jika penangkar benih di wilayah ini mempunyai pemahaman yang memadai terkait standar manajemen mutu dalam memproduksi benih buah tropika. Oleh karena itu dilaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis Penerapan Standar Manajemen Mutu pada Perbenihan Buah Tropika yang dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan penangkar dan calon penangkar benih, petugas pertanian bidang perbenihan dan pengawas benih tanaman di Sumatera Barat tentang produksi benih tanaman buah tropika terstandar.

Kegiatan Bimbingan Teknis dilaksanakan pada tanggal 23-25 November 2022 bertempat di Hotel Emersia, Batusangkar, Sumatera Barat. Kegiatan ini diikuti oleh 60 orang peserta yang terdiri dari penangkar dan calon penangkar benih, petugas pertanian bidang perbenihan dan pengawas benih tanaman. Peserta bimbingan teknis berasal dari 7 Kabupaten/Kota di Sumatera Barat yaitu Kabupaten Solok, Kota Sawahlunto, Kab. Sijunjung, Kab. Agam, Kab. Lima Puluh Kota, Kab. Tanah Datar dan Kab. Padang Pariaman.

Berdasarkan hasil evaluasi pre-test dan post-test yang diikuti oleh seluruh peserta diperoleh persentase peningkatan pemahaman peserta terkait materi bimtek sebesar 29,5%. Peserta menyatakan melalui testimoni yang disampaikan bahwa kegiatan bimbingan teknis ini sangat bermanfaat bagi mereka yang sedang merintis dan mengembangkan usaha di bidang penangkaran benih buah tropika. Peserta Bimbingan Teknis digabungkan dalam satu grup WA untuk menjalin komunikasi antar peserta dan panitia Bimtek agar ke depan hasil kegiatan ini dapat dimonitoring. Mengingat antusiasnya peserta dalam mengikuti kegiatan Bimbingan Teknis ini diharapkan akan berkembang sentra perbenihan buah tropika di Propinsi Sumatera Barat yang digagas oleh para peserta pelatihan ini.

#### **PERKIRAAN DAMPAK HASIL KEGIATAN**

Dari kegiatan bimbingan teknis Penerapan Sistem Manajemen Mutu pada Perbenihan Buah Tropika ini diharapkan akan diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Meningkatnya adopsi teknologi perbenihan buah tropika oleh penangkar benih di Sumatera Barat
2. Bertambahnya kemampuan penangkar benih dalam memproduksi benih tanaman buah tropika terstandar
3. Meningkatnya kuantitas dan kualitas benih tanaman buah tropika untuk memenuhi kebutuhan stake holder di Sumatera Barat dan sekitarnya.

Dengan demikian diharapkan kegiatan ini akan memberi dampak berupa berkembangnya penangkar buah tropika di wilayah Sumatera Barat yang mampu menyediakan benih unggul bermutu untuk memenuhi kebutuhan stake holder di wilayah Sumatera Barat dan sekitarnya. Dengan berkembangnya sentra perbenihan tanaman buah tropika di lokasi Sumatera Barat akan memudahkan petani dan stake holder lainnya di wilayah Sumatera Barat dan sekitarnya memperoleh benih tanaman buah tropika terstandar dengan harga yang lebih

terjangkau karena lokasi yang lebih dekat akan meminimalkan biaya transportasi benih ke lokasi penanaman.

Dana untuk kegiatan Bimbingan Teknis diterima transfer dari Badan Litbang sebanyak dua kali yaitu pada bulan November 2022 sebesar Rp. 180,000,000.00 dan pada bulan Desember 2022 sebesar Rp. 20,000,000.00. Berikut ini adalah rincian realisasi dari kegiatan Bimbingan Teknis per 31 Desember 2022.

Rincian Realisasi Bimbingan Teknis per 31 Desember 2022

NO.	URAIAN	PAGU	REALISASI	SISA	% Naik / Turun
1	Belanja Bahan	70.990.000	70.990.000	-	100,00
2	Belanja Jasa Profesi	2.100.000	2.100.000	-	100,00
3	Belanja Paket Meeting	80.000.000	80.000.000	-	100,00
4	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	46.910.000	46.910.000	-	100,00
	Jumlah		200.000.000	200.000.000	100

## F.2. Pengungkapan Lain-Lain

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 511/Kpts/KP.230/09/2021 Tentang Penunjukan Kuasa Pengguna Anggaran pada Satuan Kerja Lingkup Kementerian Pertanian antara lain :

Kuasa Pengguna Anggaran	: Dr. Helmi Kurniawan, SP., MP
Pejabat Pembuat Komitmen	: Iswanto, SE
Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM	: Abdul Gafar, SE
Bendahara Pengeluaran	: Detty Herlina
Bendahara Penerima	: Arjoni